

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah sudah membagikan dominan pengamatan untuk pendidikan. Faktanya terdapatnya aturan berupa rencana Wajib Belajar beasiswa guna murid yang tidak mampu, juga membagikan anggaran 20% APBN guna bidang pendidikan. Namun tanda tanya besarnya berupa kemana panduan pendidikan sekarang ini serta kenapa lambat dibandingkan negara lain. Sehingga rencana Merdeka Belajar diusulkan Mendikbud Ristek Nadiem Makarim guna mengeri pandangan pendidikan di Indonesia.¹

Kurikulum Merdeka Belajar ditingkatkan menjadi anggapan pada perolehan Program for International Student Assessment (PISA) yang melihatkan bila 70% murid umur 15 tahun ada dibawah taraf standar guna mengerti bacaan yang ringkas serta mengaplikasikan pola matematika dasar. Skor PISA ini tidak terjadi kenaikan yang signifikan sejak 10-15 tahun akhir. Melainkan ada ketimpangan dominan diranah serta himpunan ekonomi social guna mutu belajar yang dibercampur pandemi COVID-19.²

Guna menangani keadaan ini, Kemendikbud Ristek melaksanakan peringkasan kurikulum untuk keadaan darurat yang dikatakan menjadi

¹ Siti mustaghfiroh, *Konsep Merdeka Belajar Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey*, Jurnal studi Guru dan pembelajaran, Vol.3, No. 1 March 2020, <https://e-journal.my.id/jsgp/article/view/248> , (diakses 4 Februari 2023), hal. 141-142

² Arrohmah, *Kurikulum Merdeka Belajar: Pengertian, Tujuan Belajar dan Latar Belakang*, International Boarding School, 2023.

Kurikulum Darurat. Kurikulum ini diaplikasikan guna menangani pengaruh minimnya belajar sejak pandemi. Perolehannya melalui 31,5% sekolah yang memakai kebijakan ini, diperoleh bila pemakaiannya bisa meminimalisir efek pandemi sejumlah 73% disektor literasi serta 86% guna sektor numerasi. Kesuksesan kurikulum ini melihat bila terdapatnya perubahan yang optimal. Sehingga kebijakan ini dibentuk menjadi kurikulum baru yang sangat maksimal daripada kurikulum awal.³

Sebelumnya, pandemi covid-19 juga melanda dan membawa dampak. Sebab murid terjadi minim belajar serta minimnya keahlian juga penyusutan karakter. Belajar yang diselenggarakan dengan daring serta jarak jauh berpengaruh negative serta positif, khususnya pada karakter anak. Minimnya sopan santun, gairah pembelajaran yang menyusut sebab anak keseringan berkomunikasi memakai HP.

Sangat mengedepankan game dibandingi memahami sebuah pembelajaran. Tapi terdapat pula yang belajar serius kemudian menyelesaikan soal secara jujur. Perilaku yang kurang terhadap murid harus ditelusuri alternatifnya sehingga bisa diperbaiki apa yang menjadi kesenjangan disituasi tersebut.

Dengan demikian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga terkena dampaknya. Hal ini sungguh sangat memprihatinkan. Jika hal ini dibiarkan saja maka pendidikan di Indonesia akan semakin tertinggal.

³ Arrohmah, *Kurikulum Merdeka Belajar: Pengertian, Tujuan Belajar dan Latar Belakang*, International Boarding School, 2023.

Dengan munculnya kurikulum merdeka sebagai tonggak untuk pendidikan lebih baik.

Sekolah Dasar Negeri 1 Sidomoro berupa sebuah sekolah yang mengaplikasikan kurikulum merdeka. Kurikulum ini diimplementasikan di kelas 1 dan 4 Sekolah Dasar Negeri 1 Sidomoro. Kurikulum ini dibentuk dengan tujuan untuk terdapatnya keperluan guna membalikan kebebasan serta hak terhadap murid, maka bisa berkembang sebagai seseorang yang maksimal. Menaikan rasa sadar pada utamanya pendidikan dengan basis kepekaan serta karakter sosial. Adaptasi pada pertumbuhan dunia yang kian pesat serta berubahnya keperluan warga yang membutuhkan pekerja yang optimal.⁴

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis terdorong guna mengadakan pengkajian di Sekolah Dasar Negeri 1 Sidomoro. Hal ini dikarenakan sekolah tersebut sudah mulai menggunakan kurikulum merdeka. Dengan letak yang sekolah yang berada di pedesaan, apakah sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka seperti yang dipikirkan oleh Nadiem Makarim. Adapun Kepala Sekolahnya adalah salah satu anggota Guru Penggerak. Implementasi kurikulum merdeka bukanlah hal yang mudah. Semua mata pelajaran juga diimbaskan dengan kurikulum merdeka. Khususnya adalah pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pengaplikasian kebijakan ini berupa sebuah pola yang optimal dipakai untuk pendidikan sebab mendorong pengajar bisa lebih berinovasi

⁴ Observasi penulis tentang SD Negeri 1 Sidomoro pada 2 Juli 2023

guna mengembangkan model belajar yang membuat murid tidak jenuh serta semangat guna belajar. Dalam hal ini penulis mengadakan penelitian terkait implementasi kurikulum merdeka dimana dengan adanya kurikulum tersebut diharapkan dapat memajukan pendidikan di Indonesia. Terkait dengan hal tersebut penulis akan melakukan penelitian khususnya tentang “Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Sidomoro”.

B. Pembatasan Masalah

Terdapat batasan konflik pada pengkajian ini guna penjabarannya tidak menyimpang, berupa pelaksanaan kurikulum merdeka khususnya terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 1 Sidomoro dan juga kebijakan dari Sekolah Dasar Negeri 1 Sidomoro terhadap kurikulum merdeka.

C. Perumusan Masalah

Melalui penjabaran tersebut, terdapat rumus masalah pada pengkajian ini berupa :

1. Bagaimana kebijakan Sekolah Dasar Negeri 1 Sidomoro terhadap kurikulum merdeka?
2. Bagaimana implementasi merdeka belajar terhadap pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Sidomoro?

D. Penegasan Istilah

Guna mencegah penyimpangan pada bahasan pengkajian ini, sehingga dijabarkan tiap variable yang ditentukan pada pengkajian ini mencakup :

1. Implementasi

Melalui KBBI implementasi berupa penyelenggaraan serta pemakaian.⁵

Maksud implementasi pengkajian ini berupa penyelenggaraan serta pemakaian kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka tepatnya terhadap belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Sidomoro.

2. Kurikulum Merdeka Menurut *KBBI* kurikulum diartikan media belajar atau unsur yang diajari terhadap instansi pendidikan.⁶ Melainkan melalaui BSNP atau Badan Standar Nasional Pendidikan menjabarkan defenisinya berupa “kurikulum merdeka belajar adalah kurikulum pembelajaran yang berkaitan dengan pendekatan bakat dan minat, di sini, siswa (baik pria maupun perempuan) dapat memilih mata pelajaran yang ingin dipelajari sesuai dengan bakat dan minatnya dimana Kurikulum atau Program merdeka belajar didirikan oleh

⁵ KBBI Daring, *implementasi*,<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/implementasi>, diakses tanggal 5 Februari 2023, Jam 10.00 WIB

⁶ KBBI Daring, *kurikulum*,<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kurikulum>, diakses tanggal 5 Februari 2023, Jam 10.00 WIB

Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbud Ristek) sebagai bentuk penilaian perbaikan kurikulum 2013 secara silabus prototipe merupakan penyederhanaan dari silabus 2013 dengan sistem pembelajaran berbasis proyek dan sejak tahun 2020 di tengah pandemi COVID 19, telah diupayakan penerapan kurikulum pembelajaran mandiri atau kurikulum prototipe setidaknya 2,500 sekolah mengemudi dan SMK Pusat Kompetensi Indonesia”.

Kurikulum merdeka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kurikulum yang membagikan peluang pembelajaran dengan fleksibel serta nyaman pada murid guna pembelajaran secara optimal tidak dengan tuntutan serta stress, secara mengamati keahlian alami yang dimilikinya.

3. Pendidikan Agama Islam

Hal ini berupa sebuah upaya guna mengajarkan serta memandukan murid supaya bisa mengerti pembelajaran ini dengan cakupan semua. Kemudian target pembelajarannya bisa memberi amalan juga sebagai Islam menjadi sudut pandang kehidupan.⁷

Pengkajian ini mengacu terhadap sekolah dasar. Pendidikan agama islam dilaksanakan guna mengajarkan perilaku individu serta social guna bersikap yang positif mencakup unsur spiritual serta agama

⁷ Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal.130.

melalui kaidah islam guna meraih kehidupan yang ada didunia serta akhirat.

4. Sekolah Dasar Negeri 1 Sidomoro

SDN 1 Sidomoro berupa instansi pendidikan formal di Kabupaten Kebumen. Sekolah ini berada diDusun Aren RT 02 RW 02 Desa Sidomoro Kecamatan Buluspesantren.⁸

Sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Kebumen yang sudah menggunakan kurikulum merdeka dalam pembelajaran.

E. Tujuan

Target pengkajian ini berupa guna :

1. Mengetahui kebijakan Sekolah Dasar Negeri 1 Sidomoro terhadap kurikulum merdeka
2. Mengetahui implementasi kurikulum merdeka dalam belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Sidomoro

F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Diinginkan pengkajian ini bisa membagikan wawasan yang bisa mengimplementasikan kurikulum merdeka terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁸ Kemendikbud.go.id <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/7CC76FAF82E0C64BD27F>, diunduh pada 5 Februari 2023

- b. Diinginkan pengkajian ini bisa membagikan kontribusi untuk semua akademis yang hendak melaksanakan pengkajian kedepannya tentang topik yang sedang dibahas.

2. Manfaat Praktis

- a. Diinginkan pengkajian ini bisa menjadi laporan ilmiah mengenai implementasi kurikulum merdeka terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam
- b. Diinginkan pengkajian ini bisa sebagai masukan dan dijadikan acuan dalam implementasi kurikulum merdeka terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi mahasiswa, orang tua, guru maupun masyarakat.